



DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
2 METODE	3
2.1 Lokasi dan Waktu	3
2.2 Komoditas	3
2.3 Metode Kerja	4
3 KEADAAN UMUM	5
3.1 Sejarah Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	5
3.2 Letak Geografis	5
3.3 Tugas dan Fungsi BPBAP Situbondo	6
3.4 Visi dan Misi BPBAP Situbondo	6
3.5 Struktur Organisasi BPBAP Situbondo	6
4 FASILITAS PRODUKSI	8
4.1 Fasilitas pembenihan ikan kakap putih	8
4.1.1 Wadah pemeliharaan dan pemijahan induk	8
4.1.2 Wadah penetasan telur dan pemeliharaan larva	8
4.1.3 Wadah kultur pakan alami	9
4.1.4 Sistem pengairan	9
4.1.5 Suplai oksigen	10
4.1.6 Sumber listrik	10
4.1.7 Laboratorium	10
4.1.8 Peralatan	11
4.1.9 Fasilitas pendukung	12
4.2 Fasilitas pembesaran ikan kakap putih	13
4.2.1 Wadah budidaya	13
4.2.2 Sistem Pengairan	13
4.2.3 Peralatan	13
4.2.4 Fasilitas pendukung	14
5 KEGIATAN PEMBENIHAN	15
5.1 Pemeliharaan induk ikan kakap putih	15
5.1.1 Persiapan wadah	15
5.1.2 Penebaran induk	16
5.1.3 Pemberian pakan	16
5.1.4 Pengelolaan kualitas air	17
5.1.5 Pencegahan hama dan penyakit	18
5.2 Pemijahan ikan kakap putih	19
5.2.1 Persiapan wadah pemijahan	19
5.2.2 Pemijahan induk	20
5.2.3 Pemanenan telur	21
5.3 Penetasan telur	22
5.3.1 Persiapan wadah	22



5.3.2	Penetasan telur	23
5.3.3	Pemeliharaan larva	24
5.3.4	Pemberian pakan	25
5.3.5	Pengelolaan kualitas air	27
5.3.6	Pencegahan hama dan penyakit	29
5.3.7	Sortir dan <i>Grading</i>	30
5.3.8	Pemanenan	31
5.4	Kultur pakan alami	32
5.4.1	Kultur <i>Chlorella</i> sp.	32
5.4.2	Kultur rotifera (<i>Brachionus plicatilis</i>)	34
5.4.3	Kultur <i>Artemia</i> sp.	35
6	KEGIATAN PEMBESARAN	37
6.1	Persiapan keramba jaring apung (KJA)	37
6.2	Penebaran benih	38
6.3	Pemberian pakan	38
6.4	Pengelolaan kualitas air	39
6.5	Pencegahan hama dan penyakit	40
6.6	Pemantauan pertumbuhan	41
6.7	Pemanenan	42
7	ANALISIS USAHA	44
7.1	Analisis usaha pembenihan ikan kakap putih	44
7.1.1	Pemasaran	44
7.1.2	Analisis usaha	44
7.1.3	Biaya investasi dan penyusutan	44
7.1.4	Biaya variabel	44
7.1.5	Biaya tetap	45
7.1.6	Biaya total	45
7.1.7	Penerimaan	45
7.1.8	Keuntungan	45
7.1.9	R/C <i>Ratio</i>	45
7.1.10	<i>Break Event Point</i> (BEP)	46
7.1.11	Harga Pokok Produksi (HPP)	46
7.1.12	<i>Payback periode</i>	47
7.2	Analisis usaha pembesaran ikan kakap putih	47
7.2.1	Pemasaran	47
7.2.2	Analisis usaha	47
7.2.3	Biaya investasi dan penyusutan	47
7.2.4	Biaya variabel	48
7.2.5	Biaya tetap	48
7.2.6	Biaya total	48
7.2.7	Penerimaan	48
7.2.8	Keuntungan	48
7.2.9	R/C <i>Ratio</i>	49
7.2.10	<i>Break Event Point</i> (BEP)	49
7.2.11	Harga Pokok Produksi (HPP)	50
7.2.12	<i>Payback Periode</i>	50
8	PENUTUP	51
8.1	Kesimpulan	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

8.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

1	Ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i>	3
2	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	5
3	Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	7
4	Wadah pemeliharaan induk : a) bak induk kakap putih b) bak penampungan telur	8
5	Wadah penetasan telur dan pemeliharaan larva	8
6	Wadah kultur pakan alami : a) wadah kultur <i>Chlorella</i> sp. b) wadah kultur rotifera	9
7	Sistem pengairan : a) pipa air laut b) tandon air tawar	9
8	<i>Root blower</i>	10
9	<i>Generator set</i>	10
10	Laboratorium: a) laboratorium pakan alami b) laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan c) laboratorium nutrisi dan teknologi pakan	11
11	Fasilitas pendukung: a) kantor b) auditorium c) perpustakaan d) musholla	12
12	Wadah budidaya : keramba jaring apung	13
13	Sistem pengairan: a) tandon air tawar b) fiber penampungan air tawar	13
14	Fasilitas produksi: a) tempat penyimpanan sarana produksi, b) rumah jaga c) perahu motor d) perahu katamaran e) jalur inspeksi	14
15	Wadah pemeliharaan induk kakap putih	15
16	Persiapan wadah: a) Penyikatan bak induk b) Pemberian kaporit	15
17	Penebaran induk : a) proses penebaran induk b) induk kakap putih yang ditebar	16
18	Pakan induk: a) ikan layang b) pemotongan ikan c) pemberian pakan d) multivitamin	17
19	Pengelolaan kualitas air: sistem <i>flow through</i>	18
20	Pencegahan hama dan penyakit: a) perendaman air tawar b) pemberian obat merah	19
21	Persiapan wadah pemijahan : a) <i>egg collector</i> b) pemasangan <i>egg collector</i>	20
22	Pemijahan induk: a) Induk kakap putih b) pengecekan telur	21
23	Pemanenan telur: a) penyerokan telur dari <i>egg collector</i> b) pemanenan telur dari fiber c) proses pengemasan telur b) proses <i>packing</i>	21
24	Persiapan wadah penetasan telur: a) pencucian bak, b) <i>treatment</i> air, c) pengecekan dengan <i>chlorine test</i> d) distribusi air laut	23
25	Penetasan telur: a) aklimatisasi telur b) penebaran telur c) larva D1	24
26	Perhitungan HR : a) pengambilan sampel b) perhitungan larva	24
27	Pemeliharaan larva: a) Penambahan <i>Chlorella</i> sp. b) minyak ikan c) pemberian minyak ikan	25
28	Pemberian pakan : a) <i>Chlorella</i> sp., b) rotifera, c) minyak ikan essensial, d) LHF, d) <i>Artemia</i> sp, dan e) pemberian pakan	26



29	Jenis pakan buatan kakap putih : a) A, b) B1, c) B2, d) C1, e) S1, d)S2	27
30	Pengelolaan kualitas air: a) pergantian air melalui <i>outlet</i> , b) penyifonan, dan c) pengukuran suhu	28
31	Pencegahan hama dan penyakit : a) <i>foot bath</i> , b) sterilisasi tangan, c) sterilisasi peralatan, d) <i>elbasin</i> , e) <i>acriflavine</i> , dan d) pemberian obat	29
32	Proses <i>grading</i> : a) penyerokan ikan, b) proses <i>grading</i> dan c) alat <i>grading</i>	31
33	Pemanenan : a) persiapan pemanenan, dan b) proses <i>grading</i> dan perhitungan benih	31
34	Pengangkutan ikan: a) pengemasan dengan <i>styrofoam</i> , dan b) pendistribusian menggunakan mobil	32
35	Kultur <i>Chlorella</i> sp: a) persiapan wadah b) pengisian air laut c) pemberian inokulan d) pemupukan e) pupuk TSP dan f) pengamatan <i>Chlorella</i>	33
36	Kultur rotifera : a) persiapan wadah, b) penambahan <i>Chlorella</i> sp., dan c) pemberian inokulan	35
37	Pemanenan rotifera : a) proses pemanenan b) penyaringan rotifera dan c) penampungan rotifera	35
38	Dekapsulasi <i>Artemia</i> sp : a) perendaman siste dengan air tawar, b) pengadukan siste, c) penyaringan siste, d) pembilasan siste, dan e) pengemasan siste	36
39	Kultur <i>Artemia</i> sp : a) proses kultur, dan b) pemanenan	36
40	Persiapan wadah pembesaran : a) penjemuran jaring, b) pencucian jaring, c) penjahitan jaring dan d) pemasangan jaring	37
41	Penebaran benih : a) pengangkutan sistem terbuka b) penebaran benih	38
42	Pemotongan ikan segar	39
43	Pemberian pakan : a) pelet GR-7, b) pelet GR-10, dan c) proses pemberian pakan	39
44	Pengelolaan kualitas air: a) Pergantian jaring b) pengambilan sampel air dan c) pengukuran suhu	39
45	Hama yang ditemukan di KJA : a) ikan buntal, b) teritip c) <i>Benedenia</i> sp.	41
46	Perendaman ikan kakap putih: a) proses perendaman b) perendaman air tawar, dan c) perendaman <i>acriflavine</i>	41
47	Pemantauan pertumbuhan: a) penyerokan ikan b) pengukuran panjang c) pengukuran bobot	42
48	Pemanenan: a) penyerokan ikan b) pengepakan ikan b) transportasi	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

1	Peralatan pendukung pemeliharaan induk kakap putih di BPBAP Situbondo	11
2	Peralatan pendukung pemeliharaan benih kakap putih di BPBAP Situbondo	11
3	Peralatan pendukung kegiatan pembesaran ikan kakap putih di KJA	14
4	Kriteria kuantitatif induk kakap putih	16
5	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan induk kakap putih	18
6	Hasil pemanenan telur ikan kakap putih	22
7	Data penebaran telur ikan kakap putih	23
8	Hasil derajat penetasan telur ikan kakap putih di BPBAP Situbondo	24
9	Standar Operasional Prosedur dalam kegiatan pergantian air pemeliharaan benih ikan kakap putih di BPBAP Situbondo	27
10	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan benih di BPBAP Situbondo	28
11	Data ukuran panjang benih ikan kakap putih di BPBAP Situbondo	30
12	Data pemanenan benih kakap putih di BPBAP Situbondo	32
13	Dosis pupuk kultur massal <i>Chlorella</i> sp. di BPBAP Situbondo	33
14	Pengamatan pertumbuhan <i>Chlorella</i> sp.	34
15	Data penebaran ikan kakap putih divisi KJA BPBAP Situbondo	38
16	Data hasil pengukuran kualitas air di KJA BPBAP Situbondo	40
17	Data pertumbuhan ikan kakap putih di KJA BPBAP Situbondo	42



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta lokasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur	55
2	Perhitungan derajat penetasan telur dan kelangsungan hidup benih	56
4	Standar Operasional Prosedur Pemberian Pakan	57
5	Kandungan nutrisi pakan ikan segar	57
6	Kandungan nutrisi pakan buatan	57
7	Pola tanam kegiatan pembenihan ikan kakap putih	58
8	Pola tanam kegiatan pembesaran ikan kakap putih	58
9	Biaya investasi pembenihan ikan kakap putih	59
10	Biaya variabel pembenihan ikan kakap putih	62
11	Biaya tetap pembenihan ikan kakap putih	63
12	Biaya investasi pembesaran ikan kakap putih di KJA	64
13	Biaya variabel pembesaran ikan kakap putih	65
14	Biaya tetap pembesaran ikan kakap putih	65
15	Perhitungan pertumbuhan kegiatan pembesaran ikan kakap putih	66